

ABSTRAKSI

Laut menjadi sumber utama atau dasar pemikiran dalam semangat pembangunan nasional. Cita- cita kembali ke laut sebagai dasar semangat pembangunan dapat terwujud melalui proses perubahan pola dan kerangka pikir dari daratan ke maritim melalui revolusi biru dalam konteks visi pembangunan berkelanjutan.

Perubahan paradigma dari daratan ke maritim dapat terlaksana jika diterapkan di semua bidang dan sektor. Kurangnya sarana prasarana yang ada menjadi salah satu faktor penghambat Indonesia untuk menjadi Poros maritim Dunia. Dengan melakukan pembenahan di setiap bidang sektor yang ada, bukan tidak mungkin Indonesia dapat menjadi Poros Maritim Dunia. Untuk itu perlu adanya perhatian dari setiap lapisan masyarakat dalam mendukung hal ini. Salah satu poin yang dipilih dalam menjadikan Indonesia menjadi sebuah Poros Maritim Dunia adalah Poros Pangan Dunia dengan cara meningkatkan fasilitas dalam bidang kelautan dan perikanan melalui tempat pelelangan ikan yang memiliki fungsi sebagai jembatan penyalur kebutuhan akan hasil sumber daya laut kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Pada skripsi ini, sektor yang akan diangkat adalah sektor perikanan dan kelautan sebagai salah satu sektor penting yang dapat menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Sektor ini berkaitan dengan faktor ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia. Untuk itu perlu adanya pemahaman lebih lanjut, di antaranya adalah pemahaman akan pangkalan pendaratan ikan ini. Tempat terpilih sebagai area konsentrasi proyek adalah area Marunda yang terletak di Timur Jakarta Utara.

ABSTRACT

Sea became the main source or the basic thought in the spirit of national development. The ideals back into the sea as the basic spirit of development can be realized through the process of changing patterns and frameworks from the mainland to the maritime through a blue revolution in the context of sustainable development vision.

A paradigm change from land to maritime can be accomplished if it applied in all fields and sectors. Lack of existing infrastructure is one of the Indonesia's resistor factor to become axis of the maritime world. By doing the improvements in every area of the sectors, it is not impossible Indonesia can be axis of the maritime world. For that we need the attention of all walks of life in support of this. One of the points that have been chosen in the making Indonesia to become axis of the maritime world is to concern about world food center's topic by improving facilities in the field of marine and fisheries through the fish auction which has a function as a bridge dealer about the results of marine resources to the people who need it.

In this paper, a sector that will be raised is the fisheries and marine sector as one of the important sectors that can make Indonesia as the axis of the maritime world. This sector is related to economic factors, social and culture of Indonesia. For that we need further understanding, among which is the understanding of this fish landing bases. The place was chosen as a concentration area of the project is located in Marunda, the East of North Jakarta.